



## ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 BASO KABUPATEN AGAM

Nurhayati<sup>1)</sup>, Rahmanelli<sup>2)</sup>

Prodi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : [nurhayatii0599@gmail.com](mailto:nurhayatii0599@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis ketersediaan sumber belajar, sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi dalam proses pembelajaran, dan kreativitas guru geografi dalam pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian yaitu tiga orang guru geografi, kepala sekolah, dan wakil sarana prasarana sebagai penyedia sumber belajar di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, serta tiga orang siswa yaitu perwakilan dari kelas X, XI, dan XII. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini memunculkan bahwa; 1) Ketersediaan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam umumnya cukup tersedia 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran merupakan sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah. Guru sering menggunakan sumber belajar seperti, guru sebagai sumber belajar utama, buku perpustakaan dan beberapa bahan ajar dari internet 3) Kreativitas guru geografi dalam pemanfaatan sumber belajar masih kurang, guru jarang mengolah dan menggunakan jenis sumber belajar yang variatif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** sumber belajar, pembelajaran, kreativitas guru

### Abstract

*This study discusses the use of learning resources by geography teachers at SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. The purpose of the study was to analyze the availability of learning resources, learning resources used by geography teachers in the learning process, and the creativity of geography teachers in utilizing learning resources at SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. This type of research is descriptive qualitative. The informants in the study were three geography teachers, the principal, and representatives of infrastructure as providers of learning resources at SMA Negeri 1 Baso, Agam Regency, as well as three students, namely representatives from class X, XI, and XII. Data collection techniques used are through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation/, and drawing conclusions. The results of this study found that; 1) The availability of learning resources used by geography teachers at SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam is generally quite available 2) Learning resources used by teachers in learning are learning resources that are already available in schools. Teachers often use learning resources such as teachers as the main learning resource, library books and some teaching materials from the internet. 3) The creativity of geography teachers in utilizing learning resources is still lacking, teachers rarely process and use varied types of learning resources in the learning process.*

**Keywords:** learning resources, learning, teacher creativity

<sup>1)</sup>Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2)</sup>Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## Pendahuluan

Sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran di sekolah. Dengan adanya sumber belajar dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini peranan guru sangat dibutuhkan dalam memanfaatkan sumber belajar, semakin banyak serta bervariasi sumber belajar yang dihadirkan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran maka semakin mudah bagi siswa untuk memahami materi dan hasil belajar siswa juga akan bagus.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan Rusman (2012) menyebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang

proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, ruang/tempat lain untuk menunjang proses pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran membutuhkan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Geografi memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan kunci, keterampilan, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Keshav Raj Dhakal, 2017). Pembelajaran geografi merupakan suatu pembelajaran yang banyak memberikan informasi tentang konsep-konsep berupa fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan baik secara fisik maupun sosial, peranan guru seorang diri saja tidak cukup jika tidak dilengkapi dengan komponen-komponen lain yang dapat memberi penjelasan lebih dari sekedar kata-kata yang diucapkan guru (verbalisme),

meskipun guru adalah salah satu sumber belajar, bahkan anak sangat membutuhkan hal-hal atau benda-benda konkret yang dapat membantunya memahami pelajaran karena dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung yang tidak bisa didapatkan dari guru.

Di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, dilihat dari pemanfaatan sumber belajar oleh guru-guru di sini cenderung berupa buku, buku perpustakaan dan bahan ajar lain dari internet, namun guru jarang yang menggunakan sumber belajar berupa media seperti power point, dilihat dari fakta di lapangan, kondisi ini memberikan dampak terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran geografi, siswa tidak terfokus dalam mengikuti dan menerima materi yang disampaikan oleh guru, kurangnya hubungan interaksi siswa dengan guru, dalam proses pembelajaran siswa sibuk dengan mengerjakan tugas-tugas yang lain, ada yang bercerita dengan temannya, serta ada juga siswa yang bermain HP di saat guru menerangkan.

Maka dari itu, guru haruslah dituntut mengembangkan sumber belajar geografi dengan memanfaatkan fenomena-fenomena fisik maupun sosial yang terjadi di

masyarakat yang didapatkan dari koran, televisi, internet, video, film, dan lainnya. Dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar akan dihasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, menarik dan menyenangkan bagi para siswa.

Uraian permasalahan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan melihat sejauh mana pemanfaatan sumber belajar oleh guru, khususnya guru geografi yang ada di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, yaitu dalam sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam mulai dari ketersediaan sumber belajar, apa saja sumber belajar yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, dan bagaimana kreativitas guru geografi dalam pemanfaatan sumber belajar. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam perluasan studi empiris terkait pemanfaatan sumber belajar.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mana melalui penelitian ini kita dapat

mengetahui dan memahami bagaimana gambaran terkait pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Adapun informan dalam penelitian ini adalah tiga orang guru geografi, kepala sekolah, dan wakil sarana prasarana sebagai penyedia sumber belajar di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, serta tiga orang siswa yaitu perwakilan dari kelas X, XI, dan XII yang juga dijadikan sebagai informan. Adapun teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang kita harapkan dalam objek penelitian, seperti guru geografi dan siswa yang belajar geografi dengan guru tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan informan yang telah ditetapkan, objek penelitian yang telah dilakukan untuk memperoleh penjelasan fakta di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan dan mewawancarai informan secara langsung mengenai sumber belajar baik ketersediaan yang ada di sekolah maupun pemanfaatannya oleh guru, sehingga diperoleh data primer kemudian data sekunder

diperoleh melalui tata usaha, studi pustaka dan arsip sekolah.

Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan teman sejawat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil penelitian dan analisis mengenai pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi adalah sebagai berikut:

#### **1. Ketersediaan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam**

Dalam proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran atau dengan kata lain membutuhkan sumber belajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Sumber belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran sudah tercantum dalam perencanaan atau program pembelajaran.

Pemanfaatan sumber belajar ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Rusman (2017), bahwa sumber belajar diartikan segala bentuk atau segala sesuatu

yang ada di luar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik, apapun bentuknya, apapun bendanya, asal bisa digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil obeservasi yang peneliti lakukan ketersediaan sumber belajar di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam yang hasilnya dapat peneliti klasifikasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Ketersediaan Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam

No.	Jenis Sumber Belajar	Kategori
1.	<i>People</i> (Orang)	Guru dan Siswa
2.	<i>Materials</i> (Bahan)	Buku pegangan guru, internet, dan <i>slide</i>
3.	<i>Device</i> (Alat)	Papan tulis, infokus, laptop, dan speaker
4.	<i>Setting</i> (Lingkungan)	Ruangan kelas, perpustakaan, dan lingkungan sekolah
5.	<i>Technique</i> (Teknik)	Ceramah, Tanya jawab,

		dan Discovery
6.	<i>Message</i> (Pesan)	Materi dan silabus

Sumber : Observasi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam(2022)

Pengkategorian sumber belajar yang tersedia di atas sesuai dengan teori AECT (Association for Educational Communication and Technology) 1979 yang terdapat dalam buku Eveline Siregar (2018) mengklasifikasikan jenis sumber belajar menjadi 6 jenis. 1) Bahan 2) Orang 3) Lingkungan 4) Alat 5) Teknik 6) Pesan.

Dilihat dari ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam sudah cukup tersedia, tapi masih perlu ditingkatkan, karena jumlah setiap jenis sumber belajar sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam sangatlah terbatas, sumber belajar yang selalu bertambah setiap tahun itu lebih cenderung buku-buku perpustakaan.

## 2. Sumber Belajar yang Dimanfaatkan oleh Guru Geografi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam

Jenis sumber belajar yang sering dimanfaatkan oleh guru di

SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam yaitu 1) guru sebagai sumber belajar utama, 2) bahan pembelajaran berupa buku pegangan guru, media seperti slide, peta dan globe beberapa dari perpustakaan, 3) alat seperti papan tulis, spidol dan proyektor 4) tempat, selain di dalam kelas terkadang siswa diajak ke luar kelas, 5) untuk teknik dan metode pembelajaran yaitu ceramah dan tanya jawab 6) pesan berupa materi dari silabus.

Hal tersebut sesuai dengan teori *AECT (Association for Educational Communication and Technology)* 1979 yang terdapat dalam buku Eveline Siregar (2018) mengklasifikasikan jenis sumber belajar menjadi 6 jenis. 1) Bahan, yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun perangkat itu sendiri. 2) Orang, yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan. 3) Lingkungan, situasi sekitar di mana pesan disampaikan, lingkungan bisa bersifat fisik maupun lingkungan non fisik. 4) Alat, yaitu perangkat keras yang digunakan untuk penyampaian pesan yang tersimpan dalam bahan. 5) Teknik, yaitu prosedur atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan,

orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. 6) Pesan, yaitu informasi yang ditransmisikan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, pengertian dan data.

Pemanfaatan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi dalam proses pembelajaran masih kurang, yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah guru sebagai sumber belajar utama, buku pegangan, serta beberapa bahan ajar dari internet. Sedangkan lingkungan (baik di sekolah maupun luar sekolah) serta alat dan bahan seperti menggunakan infokus, slide gambar dan video dalam bentuk power poin serta media baik grafik maupun media cetak seperti koran masih jarang digunakan oleh guru geografi, hal ini mengakibatkan bagi peserta didik kurang berminat dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.

### **3. Kerativitas Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar yang Ada di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam**

Peran guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran terutama dalam pemanfaatan sumber belajar.

Demi tercapainya tujuan pembelajaran guru dituntut lebih kreatif dan berusaha menggunakan sumber belajar yang bervariasi baik rancangan sendiri maupun dengan bantuan teknologi. Dengan demikian kreativitas harus dimiliki setiap guru.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Abdul Kadir (2018) bahwa kreativitas merupakan suatu penemuan baru yang dimunculkan, guna memperbaiki masalah yang terjadi pada suatu hal yang sering terjadi di dunia pendidikan, dengan melibatkan perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dan guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa.

Sehingga kreativitas guru adalah kemampuan seseorang guru untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari hal-hal yang sebelumnya, yang tepat untuk mentransfer ilmu pengetahuan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Oleh karena itu, guru harus bisa berpacu dalam proses pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik, guru haruslah

mengembangkan sumber belajar geografi dengan memanfaatkan baik-baik itu fenomena-fenomena fisik maupun sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dapat bersumber dari media cetak, tulis, dan digital agar dapat mengembangkan potensi secara optimal.

Dilihat dari kreativitas guru di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam dalam pemanfaatan sumber belajar masih kurang kreatif, karena sumber belajar yang dimanfaatkan umumnya sumber belajar yang telah disediakan di sekolah, guru jarang mengolah dan menggunakan sumber belajar yang variatif.

Oleh karena itu kreativitas guru perlu ditingkatkan lagi, dengan memperhatikan ciri-ciri kreativitas seperti: a) kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), b) keluwesan berpikir (*fleksibility*), c) elaborasi (*elaboration*), d) Originalitas (*originality/keaslian*).

Adapun dalam proses pembelajaran terdapat kendala bagi guru dalam memanfaatkan media atau sumber belajar yaitu dalam penggunaan media/alat seperti kompas. Dimana dalam menggunakannya kompas kadang tidak akurat arahnya atau hasilnya, sehingga guru mengalami keterbatasan dalam menggunakannya.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan bagi guru jika mengalami kendala dalam pemanfaatan media atau sumber belajar hendaknya bisa mencari alternatif dan membuat sumber belajar lain yang lebih menarik, sehingga dapat membuat siswa termotivasi dalam mengikuti maupun memahami materi pembelajaran. Dan diharapkan juga bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan lagi bagaimana kondisi dari sumber belajar yang tersedia baik itu secara kuantitas maupun kualitas.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pemanfaatan sumber belajar oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam umumnya cukup baik dan beragam, namun masih perlu ditingkatkan lagi, karena jumlah dari setiap jenis sumber belajar sumber belajar yang ada sangatlah terbatas.
2. Sumber belajar yang sering digunakan oleh guru geografi dalam proses pembelajaran merupakan sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah. Guru

sering menggunakan sumber belajar seperti, guru sebagai sumber belajar utama, buku perpustakaan dan beberapa bahan ajar dari internet.

3. Kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar masih kurang, karena sumber belajar yang dimanfaatkan guru umumnya berupa sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah, guru jarang mengolah dan menggunakan jenis sumber belajar yang variatif dalam proses pembelajaran seperti koran, foto, video dan media lain dari internet, terkadang guru hanya mengolah sumber belajar dalam bentuk power poin berupa slide, hal ini disebabkan oleh keterbatasan guru dalam penguasaan teknologi.

### **Saran**

- 1) Ketersediaan sumber belajar di SMA Negeri 1 Baso Kabupaten Agam masih perlu ditingkatkan lagi, seperti alat yang berupa infokus, laptop, dan media lainnya baik grafik maupun media cetak dan juga sarana lainnya yang bisa menunjang perkembangan belajar.
- 2) Demi tercapainya tujuan pembelajaran, sebaiknya guru lebih mengefektifkan pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran sehingga jenis sumber belajar dan upaya ketersediaan jenis sumber belajar



semakin bervariasi. 3) Pengetahuan guru dalam menguasai teknologi perlu ditingkatkan agar guru bisa menguasai dan mengelola berbagai sumber agar lebih bervariasi dan menarik. 4) Selain sumber belajar yang tersedia di sekolah, seharusnya guru-guru lebih kreatif dalam pemanfaatan sumber belajar geografi dengan memanfaatkan fenomena-fenomena fisik maupun social yang terjadi di lingkungan. Guru harus diberikan pelatihan terkait dengan pengadaan dan pengelolaan sumber belajar. 5) Jika mengalami kendala atau kesulitan dalam menggunakan alat/media pembelajaran, maka hendaknya guru mengatasi dengan mencari alternatif seperti membuat dan menggunakan sumber belajar lain yang lebih menarik agar siswa termotivasi baik dalam mengikuti maupun memahami materi pembelajaran yang disampaikan. 6) Bagi pihak sekolah diharapkan melakukan pelatihan kepada guru-guru geografi untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam pemanfaatan sumber belajar.

### Daftar Rujukan

- Abdul Kadir. *Peningkatan Kreativitas Guru dalam Mengajar Melalui Pelatihan Model Assure Dengan Pendekatan Scientific Pada Mgmt Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017*. Kabupaten Indragiri Hulu. Jurnal Akademika, Vol. 14 No. 1 Juni 2018
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- The Third Pole: Journal of Geography Vol. 17: 51-58, 2017. Keshav Raj Dhakal. *Availability And Utilization Of Instructional Materials In Teaching Geography In Secondary Schools*. Department of Geography Education, Central Department of Education, T.U., Kathmandu, Nepal.